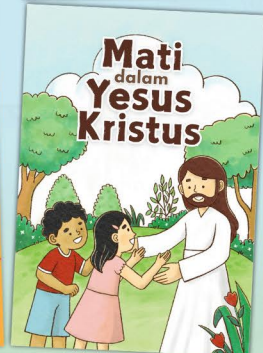
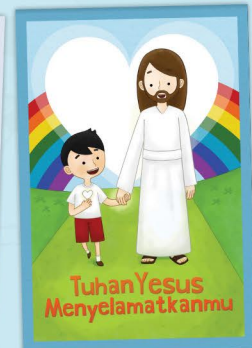


Mati dalam Yesus Kristus



 media.sabda.org/traktat/

© 2024 SABDA

Yayasan Lembaga SABDA: ylsa.org

Portal SABDA: sabda.org Blog: blog.sabda.org e-mail: ylsa@sabda.org



0881 2979 100



YLSA SABDA



sabda_ylsa

Lazarus adalah sahabat Yesus.
Dia tinggal bersama dua saudaranya,
Maria dan Marta.

Suatu hari, Lazarus sakit dan mati.
Maria dan Marta sangat sedih melihat
saudaranya tidak lagi bergerak dan bernapas.
Lazarus kemudian dikuburkan.

Ketika mendengar kabar itu,
Yesus pergi menemui Marta dan Maria.

Yohanes 11:1-24



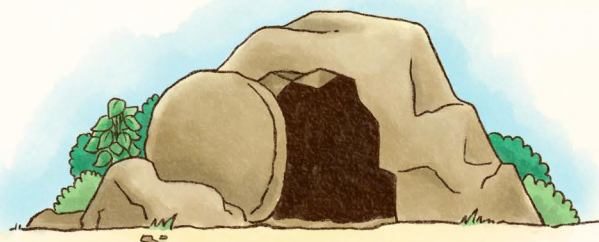
Yesus berkata, **"Akulah kebangkitan dan hidup."**
Artinya, siapa pun yang percaya kepada-Nya
akan hidup walaupun sudah mati.

Untuk membuktikan kuasa-Nya, Yesus pergi
ke kuburan Lazarus dan memanggilnya
keluar dari kuburan.

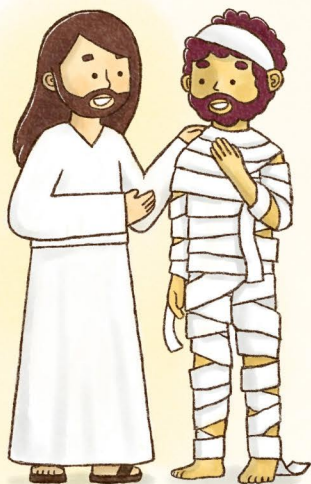
Sungguh ajaib, Lazarus bangkit!
Dia keluar dari kuburannya!

Yohanes 11:25-44





Lazarus sudah dikuburkan selama 4 hari, tetapi **Yesus sanggup membangkitkannya melalui mukjizat.**



Ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki **kuasa atas kematian** karena **Dia adalah Kristus, Anak Allah.**

Yesus sungguh luar biasa!

Yohanes 11:27



Pernakah kamu kehilangan orang yang kamu kasihi karena kematian?
Kamu pasti sedih, bukan?

Tetapi, tidak ada orang yang bisa hidup selamanya. Nanti, **semua orang juga akan tua dan mati.**
Semua kembali menjadi debu.

Mazmur 89:49; Kejadian 3:19

Kenapa manusia mati?

Manusia mati karena dosa.

Dosa membuat manusia berbohong, mencuri, menyakiti, memiliki iri hati, membenci, dan melakukan perbuatan dosa lainnya.

Allah mengatakan dosa harus dihukum dan hukuman dosa adalah kematian.

Wahyu 21:8; Roma 3:23; 6:23



Dari mana asal dosa?

Dosa berasal dari manusia pertama, Adam dan Hawa, yang **memberontak melawan Allah**.

Karena dosa itu, semua keturunan Adam dan Hawa mewarisi dosa. Sekarang, **semua manusia berdosa dan harus menerima hukuman**.

Kejadian 2:17; Ibrani 10:27

Namun, **ada Kabar Baik!**

Allah sangat mengasihi manusia. Dia tidak ingin manusia mati dan terpisah dari Allah. **Dia ingin menyelamatkan manusia dari hukuman dosa.**

Bagaimana caranya?
Allah mengirim Anak-Nya, Yesus, ke dunia untuk lahir menjadi manusia.

Yohanes 3:16



Karena kasih Allah, Yesus menjadi manusia dan rela menerima hukuman demi manusia.

Untuk itu, **Yesus mati di atas kayu salib** supaya manusia **didamaikan dengan Allah**. Manusia tidak lagi menjadi musuh Allah.

Yesus menjadi Juru Selamat yang mendamaikan manusia dengan Allah.

2 Korintus 1:10; Roma 5:10



Kasih Allah sungguh luar biasa ya!

Yesus menggantikan manusia sehingga manusia selamat dari hukuman mati.

Apakah itu berarti kita tidak akan mati? Tidak, kita tetap akan mati, tetapi kita tidak perlu takut lagi.

Ada dua macam kematian:
kematian sementara dan kematian kekal (selamanya).

2 Korintus 1:10; Ibrani 10:27



**Allah sekarang memanggil semua orang
untuk percaya kepada Yesus.**

Bagi orang yang tidak mau percaya
kepada Yesus, mereka akan
mengalami kematian kekal dan
dihukum di neraka selama-lamanya.

Wahyu 20:14; Yehezkiel 18:32



**Tetapi, orang yang mau menerima Yesus
sebagai Juru Selamat tidak akan
mengalami kematian kekal.**

Mereka akan dibangkitkan dan dijemput Yesus
untuk **tinggal bersama-Nya di surga.**

Mazmur 116:15; Yohanes 11:26; 14:1-3





Karena itu, mari kita percaya kepada Yesus dan menerima-Nya sebagai Juru Selamat kita.

Allah akan mengampuni dosa-dosa kita dan menolong kita untuk hidup menyenangkan Dia.

Jadi, jika kita mati dalam Yesus Kristus, kita akan hidup bersama Yesus di surga selama-lamanya.

Inilah arti keselamatan dalam Yesus Kristus.

Mari Kita Berdoa

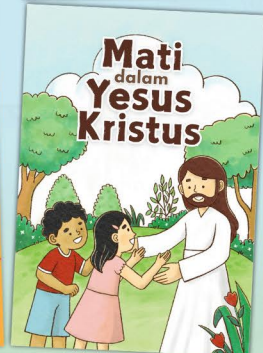
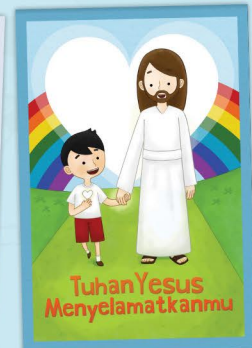
**"Bapa yang penuh kasih,
aku bersyukur Engkau memberikan
Tuhan Yesus sebagai Juru Selamatku
sehingga aku memiliki hidup yang kekal.**

**Tolonglah keluargaku dan
teman-temanku juga
supaya mereka mau menerima
Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat
dan memiliki hidup yang kekal.**

**Terima kasih untuk anugerah dan
kasih-Mu yang luar biasa ini.
Dalam nama Tuhan Yesus,
aku berdoa. Amin."**



Mati dalam Yesus Kristus



 media.sabda.org/traktat/

© 2024 SABDA

Yayasan Lembaga SABDA: ylsa.org

Portal SABDA: sabda.org Blog: blog.sabda.org e-mail: ylsa@sabda.org



0881 2979 100



YLSA SABDA



sabda_ylsa